

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan pelaksanaan *pre* dan *post conference* di ruangan rawat inap interne wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang belum terlaksana secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dari perawat pelaksana, pelaksanaan *pre conference* sudah dilaksanakan tetapi belum optimal sedangkan *post conference* tidak dapat terlaksana karena pekerjaan yang terlalu banyak, untuk mengefisiensi waktu serta tenaga kerja perawat yang kurang.
2. Sebelum diberikan pengarahan optimalisasi pelaksanaan *pre* dan *post conference* belum terlaksana secara optimal di ruangan tersebut. Setelah dilakukan wawancara terhadap beberapa perawat pelaksana, pelaksanaan *pre conference* sudah terlaksana, sedangkan *post conference* belum terlaksana hal itu disebabkan karena pekerjaan yang terlalu banyak sehingga perawat sangat sibuk dan tidak sempat melaksanakan *post conference*.
3. Setelah diberikan pengarahan optimalisasi pelaksanaan *pre* dan *post conference*, perawat pelaksana dapat menerapkan *pre* dan *post conference* meskipun awalnya untuk pelaksanaannya harus di bimbing dan diminta oleh katim dalam melaksanakannya.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pelaksanaan optimalisasi pengarahan *pre* dan *post conference* di ruangan interne wanita

RSUP Dr. M. Djamil Padang, terjadi peningkatan pengetahuan, peningkatan motivasi dan peningkatan kinerja perawat dalam optimalisasi pelaksanaan *pre* dan *post conference* setelah diberikan pengarahan oleh ketua tim.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat disarankan untuk melaksanakan *pre* dan *post conference* yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen keperawatan RSUP Dr. M. Djamil Padang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dibuat serta diharapkan hasil dari karya ilmiah ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pelaksanaan *pre* dan *post conference* bagi manajer keperawatan diruangan karena jika hanya memakai SOP belum tentu pelaksanaan *pre* dan *post conference* bisa berjalan secara optimal maka diperlukan fungsi pengarahan bagi manajer keperawatan terhadap perawat pelaksana.

2. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit disarankan hasil dari optimalisasi ini menjadi bahan pertimbangan untuk memaksimalkan pelaksanaan *pre* dan *post conference* disetiap ruang rawat inap. Dalam pelaksanaannya, seorang manajer keperawatan dapat mengoptimalkan pelaksanaan *pre* dan *post conference* sesuai yang telah diimplementasikan pada karya ilmiah ini seperti fungsi delegasi, manajemen waktu serta dapat meningkatkan motivasi

perawat dalam pelaksanaannya sehingga asuhan keperawatan yang diberikan juga lebih bermutu.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini setelah diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan tentang pelaksanaan fungsi pengarahan manajer keperawatan terhadap pelaksanaan *pre* dan *post conference* di rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian terhadap fungsi pengarahan terhadap variabel lain dalam pelaksanaan manajemen di ruang rawat inap rumah sakit.

